

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penelitian

Setiap perusahaan di dalam pengalokasian modalnya selalu dihadapkan pada dua masalah yang sangat penting dan berkaitan, yaitu keputusan investasi dan pembelanjaan jangka panjang. Namun di samping itu masih ada satu masalah lagi yaitu keputusan dividen yang berisi tentang berapa banyak dividen yang harus dibagikan kepada pemegang saham. Ketiga unsur di atas sangatlah penting bagi suatu perusahaan karena dengan adanya keputusan investasi dan pembelanjaan jangka panjang maka akan mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan yang akan dicerminkan dalam harga saham pada suatu perusahaan. Sedangkan dengan kebijakan dividen akan menentukan berapa banyak yang harus di tanam kembali di dalam perusahaan karena saldo laba merupakan sumber dana yang penting untuk membiayai pertumbuhan perusahaan.

Masalah dalam kebijakan dan pembayaran dividen mempunyai dampak yang sangat penting baik bagi para investor maupun bagi perusahaan yang akan membayarkan dividennya. Pada umumnya para investor mempunyai tujuan utama untuk meningkatkan kesejahteraan yaitu dengan mengharapkan *return* dalam bentuk dividen maupun *capital gain*. Di lain pihak, perusahaan juga mengharapkan adanya pertumbuhan sekaligus juga harus memberikan kesejahteraan yang lebih besar kepada para pemegang sahamnya. Tentunya

hal ini akan menjadi unik karena kebijakan dividen adalah sangat penting untuk memenuhi harapan para pemegang saham terhadap dividen dan di satu sisi juga tidak harus menghambat pertumbuhan perusahaan.

Para investor yang tidak bersedia mengambil resiko mempunyai pandangan bahwa semakin tinggi tingkat resiko suatu perusahaan, akan semakin tinggi pula tingkat keuntungan yang di harapkan sebagai hasil imbalan terhadap resiko tersebut. Selanjutnya semakin tinggi tingkat dividen yang di bayarkan, berarti semakin sedikit *capital gain*, dan sebagai akibatnya ialah menghambat tingkat pertumbuhan (*rate of growth*) dalam pendapatan dan harga sahamnya. Salah satu fungsi yang terpenting dari manajer keuangan adalah menetapkan alokasi dan keuntungan netto sesudah pajak atau pendapatan untuk pembayaran dividen di satu pihak dan untuk laba ditahan di lain pihak di mana keputusan tersebut mempunyai pengaruh yang menentukan terhadap nilai perusahaan (*the value of the firms*) (Riyanto, 1995).

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen antara lain yang dikemukakan oleh Riyanto (1995) bahwa kebijakan dividen itu di pengaruhi oleh posisi likuiditas, kebutuhan dana untuk membayar hutang, tingkat pertumbuhan perusahaan dan pengawasan terhadap perusahaan. Sedangkan Husnan dan Astuti (1994) menyebutkan faktor *operating cash flow*, tingkat laba, kesempatan investasi, biaya transaksi dan pajak perorangan. Beberapa faktor tersebut bisa menyebabkan pembayaran dividen yang lebih tinggi dan beberapa faktor berpengaruh sebaliknya.

Dengan melihat dari latar belakang permasalahan, maka studi ini mencoba menganalisis beberapa faktor yang berhubungan dengan kebijakan dividen tunai (*cash dividend*) dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Secara lebih khusus studi ini menginvestigasi hubungan dan besarnya pengaruh pertimbangan manajemen atas variabel-variabel posisi kas (*cash position*), keuntungan (*profitability*), potensi pertumbuhan (*growth potential*), ukuran perusahaan (*size*), perbandingan antara kewajiban dengan modal (*debt to equity ratio*) dan pengaruhnya terhadap *dividend payout ratio* (DPR).

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik mengambil judul “Analisis Pengaruh Posisi Kas, *Profitability*, Potensi Pertumbuhan, Ukuran Perusahaan, dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Dividend Payout Ratio* Pada Perusahaan Manufaktur di BEJ “

## **B. Batasan Masalah Penelitian**

Untuk lebih memfokuskan pada masalah yang di teliti, maka penulis memberikan batasan masalah yaitu:

### **1. Variabel yang di teliti**

Karena banyak faktor yang mempengaruhi *Dividend Payout Ratio*, maka peneliti mengambil variabel bebas yaitu Posisi kas, *Profitability*, Potensi Pertumbuhan, Ukuran Perusahaan dan *Debt to Equity Ratio* serta variabel terikat yaitu *Dividend Payout Ratio*.

## 2. Periode penelitian

Penelitian ini dilakukan selama jangka waktu empat tahun terakhir yaitu sejak tahun 2001-2004

### C. Rumusan Masalah Penelitian

1. Apakah Posisi Kas, *Profitability*, Potensi Pertumbuhan, Ukuran Perusahaan dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*?
2. Dari kelima faktor tersebut, faktor manakah yang paling dominan mempengaruhi *Dividend Payout Ratio*?

### D. Tujuan penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh antara Posisi Kas, *Profitability*, Potensi Pertumbuhan, Ukuran Perusahaan dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio*.
2. Untuk menganalisis faktor Posisi Kas, *Profitability*, Potensi Pertumbuhan, Ukuran Perusahaan, dan *Debt to Equity Ratio* yang paling dominan (signifikan) pengaruhnya terhadap *Dividend Payout Ratio*.

### E. Manfaat Penelitian

1. Bagi akademisi untuk menambah wawasan informasi dan sebagai bahan referensi dalam penelitian-penelitian yang sejenis.
2. Bagi praktisi pasar modal, emiten dan masyarakat sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan variabel-variabel yang mempengaruhi kebijakan dividen.